



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia



APCEIU
Asia-Pacific Centre of
Education for
International Understanding
유네스코 아시아태평양 국제이해교육원

Modul Ajar Projek Kokurikuler 2024

TEMA LIMBAH MAKANAN

HINDARI LIMBAH MAKANAN, SAATNYA BERBAGI

OLEH NOVITA FATMASARI

SASARAN GURU SD



Global Citizenship Education (GCED)

**Hak Cipta © 2024 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dan
Asia-Pacific Centre of Education for International Understanding**

Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang.

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia

and

Asia-Pacific Centre of Education for International Understanding (APCEIU) under the auspices of UNESCO

Ide dan pendapat yang diungkapkan dalam laporan ini adalah milik penulis dan tidak mencerminkan pandangan dari APCEIU atau Kemdikbudristek. Penulis bertanggung jawab atas pemilihan dan penyajian fakta yang terkandung dalam publikasi ini. Peta, gambar, dan simbol yang disajikan tidak menunjukkan pandangan apa pun dari pihak APCEIU atau Kemdikbudristek.

Penasehat : Prof. Nunuk Suryani

Penanggung Jawab : Dr. Rachmadi Widdiharto, M.A.

Penulis : Novita Fatmasari

Dewan Redaksi : 1. Sofie Dewayani
2. Arif Widiyatmoko
3. Sani Aryanto
4. Meliyanti
5. Nita Isaeni
6. Ratna Nurlaila

Pemeriksa Bahasa : Ade Windiana Argina

Tata Letak & Desain : Romy Saputra

Cetakan Pertama, September 2024

ISBN: 979-11-93573-26-6



HINDARI LIMBAH MAKANAN, SAATNYA BERBAGI
MODUL AJAR PROJEK KOKURIKULER

TEMA MODUL:
LIMBAH MAKANAN

OLEH:
NOVITA FATMASARI

SASARAN MODUL:
GURU SD

PROGRAM KERJASAMA
ASIA-PACIFIC CENTRE OF EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNDERSTANDING (APCEIU)
DAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
2024

Acknowledgment

Since 2016, the Asia-Pacific Centre of Education for International Understanding (APCEIU) has been working on the *Global Citizenship Education (GCED) Curriculum Development and Integration (CDI) Project* with several countries in the Asia-Pacific region. This initiative aims to incorporate Global Citizenship Education (GCED) into national curricula and share it worldwide.

APCEIU expresses great pleasure in welcoming Indonesia as a partner country for the 3rd Round of the GCED CDI Project. Indonesia's adherence to the philosophical principles of Pancasila, which resonate strongly with the values of GCED, underscores its commitment to global diversity, collaboration, and critical thinking. We anticipated with confidence the successful implementation of the GCED CDI Project in Indonesia, and we are delighted to witness Indonesia's proactive and enthusiastic execution of the project. This effort has significantly bolstered educators' skills and fostered the development of educational resources for GCED.

We are particularly pleased with the development of four modules focused on enhancing STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics) literacy and numeracy competencies. This development is significant, as proficiency in these areas is increasingly vital for the future, where knowledge and skills in these fields are highly sought after.

APCEIU extends sincere appreciation to the Directorate General of Teacher and Education Personnel, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (MoECRT), with special recognition for Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd., and Dr. Rachmadi Widdiharto. We also wish to express gratitude to the editors of this report: Sofie Dewayani, Arif Widiyatmoko, Sani Aryanto, Meliyanti, Nita Isaeni, and Ratna Nurlaila.

We commend all contributors involved in the publication of these modules, particularly Yuni Ifayati, Agnita Handayani, Kultum Afifah, and Novita Fatmasari, the teachers who authored the four modules. As well as our colleagues at APCEIU, who supported the development of this project and final report.

We hope that these materials, tailored to the Indonesian context, will serve as an effective tool and pedagogical guideline for teachers to implement the GCED Program, thereby helping students improve their problem-solving skills, practical and creative thinking, and communication abilities as inclusive and open-minded global citizens. We look forward to Indonesia's continued leadership and pivotal role in advancing GCED globally.

LIM Hyun Mook

Director, APCEIU



Kata Pengantar

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, kami telah menyelesaikan modul proyek/rencana pelajaran dari rangkaian kegiatan Pendidikan Kewarganegaraan Global (GCED) - Modul Pengajaran Terintegrasi Literasi dan Numerasi untuk Guru Sekolah Dasar di Indonesia dan Kawasan Asia-Pasifik. Proyek ini untuk Indonesia telah dilaksanakan melalui kerja sama antara APCEIU dan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (DGTEP) melalui Kesepakatan Pelaksanaan (IA) antara Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan *The Asia-Pacific Centre of Education for International Understanding (APCEIU) under the auspices of UNESCO*, tertanggal 22 Maret 2023, No. APCEIU/C23/035 mengenai Modul Pengajaran Terintegrasi GCED untuk Literasi dan Numerasi bagi Guru Sekolah Dasar di Indonesia dan Kawasan Asia-Pasifik.

Dalam Kurikulum Merdeka yang dikembangkan di Indonesia, pengembangan kompetensi literasi dan numerasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas peserta didik, sehingga mereka memiliki pemahaman yang menyeluruh dan pembelajaran yang bermakna. Kurikulum di Indonesia juga berfokus pada pengembangan karakter dengan memperkuat Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran. Pancasila adalah filosofi bangsa Indonesia, di mana karakter yang dikembangkan mencakup keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kebhinekaan Global, Gotong Royong, Kemandirian, Bernalar Kritis, dan Kreativitas.

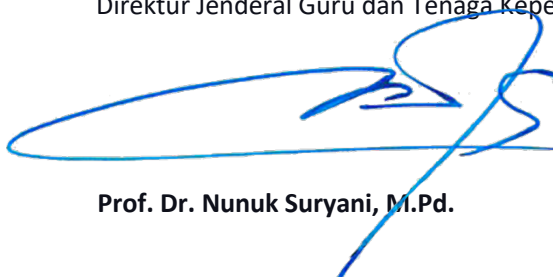
Kerja sama antara Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dan APCEIU ini memperkuat kompetensi guru serta kompetensi peserta didik dalam memahami GCED, terutama dalam hal perubahan iklim. Nilai-nilai GCED sudah ada dalam kurikulum sekolah di Indonesia, sehingga pengembangan modul pengajaran dan modul proyek sangat terintegrasi.

Dalam kegiatan ini, terdapat empat modul terkait GCED yang memperkuat kompetensi literasi dan numerasi berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematics*) yang ditulis oleh guru-guru terpilih, termasuk Agnita Handayani dengan modul berjudul "Pahlawan Nol Sampah dalam Aksi: Menangani Sampah Melalui 4R (*Refuse, Reduce, Reuse, dan Recycle*) di SDN Cipinang Muara 14 Pagi, Jakarta Timur", Novita Fatmasari dengan modul berjudul "Menghindari Limbah Makanan, Saatnya Berbagi" yang membahas isu limbah makanan di perkotaan, Yuni Ifayati yang melaksanakan proyek "Ecobrick: Kalahkan Plastik" di SMP Islam Fitrah Al Fikri, dan Kultum Afifah dengan modul berjudul "Setiap Tetes Air Sangat Berarti" yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik tentang krisis air sebagai masalah lokal dan global.

Kami mengucapkan terima kasih kepada APCEIU atas kerja sama yang telah terjalin. Selanjutnya, modul-modul ini dapat menjadi referensi bagi guru di Indonesia dan Asia-Pasifik, terutama dalam pelaksanaan Pendidikan Kewarganegaraan Global yang memperkuat kompetensi literasi dan numerasi berbasis STEM, serta karakter unggul sebagai warga dunia.

September 2024,

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, sweeping loop on the left and a more complex, scribbled structure on the right.

Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd.

Daftar Isi

	Hlm.
Acknowledgment	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iv
Pengantar	1
Tujuan, Alur, dan Target.....	4
Cara Penggunaan Modul	5
Alur Tahapan Projek.....	6
A. Pengenalan	7
B. Kontekstualisasi	14
C. Aksi.....	28
D. Asesmen/Refleksi.....	38
E. Presentasi	40
F. Tantangan yang akan Dihadapi dan Alternatif Solusinya.....	41
Referensi.....	42

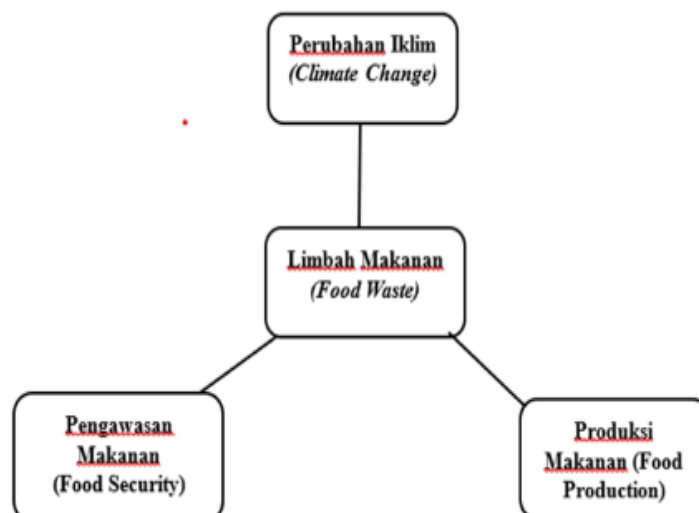
Pengantar

HINDARI LIMBAH MAKANAN, SAATNYA BERBAGI

Pemanasan global kerap terasa di sekitar kita. Pemanasan global yang disertai dengan perubahan iklim yang sering kita jumpai ini sebenarnya dapat kita kendalikan bersama sebagai kewargaan global yang dapat berpikir secara global dan bertindak secara lokal (*think globally and act locally*). Menurut laporan dari *United Nations Environment Programme (UNEP)* yang bertajuk *Food Waste Index 2021* (UNEP, 2022), salah satu penyebab pemanasan global yaitu sampah makanan (*food waste*). Indonesia menjadi salah satu negara dengan produksi sampah makanan terbanyak di Asia Tenggara. Berdasarkan penelitian oleh Bappenas dan beberapa institusi lain, Indonesia menghasilkan 23 - 48 juta ton per tahun. Emisi gas yang dihasilkan mencapai 7.29% dari rata-rata *Indonesian Greenhouse Gases* (Bappenas, 2021). Hal ini menjadi program utama pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) demi menciptakan Indonesia yang berkomitmen kepada Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan adanya sampah makanan yang terbuang, maka dapat menghasilkan gas metan yang dapat memicu pemanasan global yang berdampak pada perubahan iklim.

Untuk menangani masalah di atas, diperlukan pemahaman dasar tentang isu ini. Salah satu aspek pada Pembangunan Berkelanjutan atau *The Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah penanganan perubahan iklim-SDGs 13, sehingga Pendidikan Kewarganegaraan Global (*Global Citizenship Education*) dinilai serius untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dalam memahami perubahan-perubahan global seperti kemampuan menumbuhkan berpikir kritis, kreativitas, empati, dan kemampuan untuk melihat hal-hal dari beragam perspektif dalam mengambil tindakan pada lingkungan setempat (UNESCO, 2021).

Tema limbah makanan pada modul ini dapat dikembangkan guru ke dalam tiga topik sesuai dengan jenjang kelas atau permasalahan di lingkungan sekitar peserta didik, yaitu :



Modul ini berfokus kepada perubahan iklim dengan sedikit membahas tentang beberapa alternatif kegiatan, seperti berikut ini:

PERUBAHAN IKLIM (CLIMATE CHANGE)	PENGAWASAN MAKANAN (FOOD SECURITY)	PRODUKSI MAKANAN (FOOD PRODUCTION)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca buku “Gelembung Ajaib Yuyun” karya Maya Gf. 2. Memirsa video tentang dampaknya terhadap perubahan iklim. 3. Memilah sampah makanan dengan beberapa jenis sampah lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan menyadarkan anggota keluarga, teman, dan orang-orang sekitar untuk selalu menghabiskan makanannya. 2. Mengajak untuk berperan dalam kegiatan berbagi dengan orang lain di sekitar tempat tinggal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara pendistribusian makanan dari petani hingga ke toko-toko dan rumah-rumah. 2. Mengatur pengelolaan belanja dan pengolahan bahan makanan di rumah.

Sesuai dengan tiga domain GCED (UNESCO, 2021) yakni *cognitive* (pengetahuan), *socio emotional* (nilai sikap, tingkah laku, dan keterampilan sosial) dan *behavioral* (perilaku), maka modul ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang apa itu *food waste (cognitive)*, dan bagaimana melakukan wawancara dengan baik terhadap petani, bermain peran menjadi seorang petani yang menanam padi, orang-orang yang terlibat dalam proses pengelolaan dan pengolahan makanan dengan baik (*socio emotional*), dan membiasakan diri untuk menghabiskan makanan, membeli makanan secukupnya, dan mengatur pengelolaan belanja harian (*behavioral*).

Untuk mencapai tujuan GCED di atas, peserta didik dapat diajak untuk berkontribusi sebagai warga dunia dengan memikirkan solusi yang tepat. Bermain peran sebagai petani merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik bahwa menjadi seorang petani tidaklah mudah. Oleh karena itu, profesi ini perlu dihargai. Dengan wawancara, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitasnya serta mempelajari etika-etika di dalamnya. Pada modul ini peserta didik dapat mengurangi sampah makanan dimulai dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan setempat dengan mengkampanyekannya melalui gambar/poster atau video yang mereka buat sendiri.

Salah satu kegiatan dalam projek ini meminta peserta didik untuk menghitung berapa banyak ton beras yang terbuang jika kita menyisakan hanya satu butir nasi setiap hari. Peserta didik juga akan berdiskusi dengan orang tua di rumah tentang bagaimana mereka mengelola menu makanan setiap harinya dengan membedakan kebutuhan dan keinginan. Dari proses ini, maka akan mengatur

porsi/menu makanan mulai dari rumahnya yang akan berpengaruh pada produksi dan pengawasan makanan. Berkaitan dengan produksi makanan mereka dapat mengatur pengelolaan makanan yang dapat habis dalam satu hari. Sedangkan untuk pengawasan makanan akan bermula dari keluarga peserta didik sendiri. Jika proses ini terus berkesinambungan, maka akan memunculkan kebiasaan baru yang baik yang ada di setiap keluarga.

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diajak untuk merefleksikan diri untuk tidak menghasilkan limbah makanan mereka. Dimulai dari lingkungan terdekat dan langkah-langkah kecil, kita dapat bantu ekosistem bumi.

Tujuan, Alur, dan Target

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyadari dampak limbah makanan yang menyebabkan adanya perubahan iklim yang ada di lingkungan lokal dan global.
2. Berdasarkan kesadaran ini, peserta didik dapat bertindak sebagai individu dan warga global yang mampu mengurangi limbah makanan dimulai dari keluarga, sekolah, dan lingkungan setempat.
3. Peserta didik mampu menjelaskan dari mana makanan mereka berasal, bagaimana makanan tersebut didistribusikan, siapa yang mendistribusikan, dan siapa yang terlibat pada proses pembuatannya.
4. Peserta didik dapat mengekspresikan empati mereka terhadap orang-orang yang kelaparan di tempat tinggal peserta didik dan di daerah lain.
5. Peserta didik dapat membagi saran dan solusi untuk mengurangi limbah makanan kepada masyarakat sekitar melalui kampanye dengan media gambar/poster dan video yang mereka buat sendiri.
6. Sasaran pembelajaran modul ini adalah peserta didik kelas 5 SD. Manfaat lain yang didapatkan peserta didik adalah mereka memahami informasi tentang perubahan iklim, limbah makanan, serta cara menguranginya. Sekalipun modul ini memandu kegiatan kokurikuler, modul ini juga dapat mendukung pembelajaran di sekolah dan dapat membantu guru untuk memahami materi intrakurikuler.

Cara Penggunaan Modul

1. Modul ini terdiri atas 11 pertemuan yang akan dijelaskan pada modul ini.
2. Guru mempersiapkan kegiatan projek, antara lain:
 - a. Guru menyiapkan sarana dan prasarana berupa laptop, proyektor, dan audio
 - b. Guru mencari informasi tentang narasumber (petani) untuk kegiatan wawancara
3. Modul ini terdiri dari beberapa aktivitas yang dilihat dari tiga kemampuan, yaitu:
 - a. Kemampuan kognitif
 - 1) Yuk Membaca
 - 2) Yuk Memirsa
 - 3) Yuk Berdiskusi
 - 4) Yuk Menulis
 - 5) Yuk Berlatih
 - b. Kemampuan sosial emosional
 - 1) Yuk Merefleksi
 - 2) Yuk Bermain Peran
 - c. Kompetensi behavioral
 - 1) Yuk Wawancara
4. Peran guru dalam modul ini adalah sebagai fasilitator dan pengamat. Ketika peserta didik mengenal pemahaman tentang limbah makanan, guru juga berperan sebagai pengamat ketika melihat kegiatan Yuk Refleksi dan Yuk Mencipta dalam membuat gambar/poster dan video TikTok.
5. Modul ini mencakup beberapa materi yaitu: arti *food waste* dan dampaknya terhadap perubahan iklim, proses penanaman padi hingga menjadi beras, proses pengolahan makanan, etika dalam berwawancara, dan cara menghargai petani orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan makanan.
6. Kegiatan pembelajaran dalam modul ini disusun berbasis literasi dan numerasi.

Alur Tahapan Projek

PENGENALAN			
PERTEMUAN 1 (70 MENIT) LIMBAH MAKANAN DAN DAMPAKNYA		PERTEMUAN 2 (70 MENIT) BENIH DAN PROSESNYA	
a. Mengetahui proses pembuatan makanan yang mereka makan setiap hari Membaca nyaring dengan judul Aku Si Penjaga Sawah (Literacy Cloud) karya Lia Herliana pada tautan: https://youtu.be/29jyaPIWzFI https://www.youtube.com/watch?v=eOerQ0ZM0rU Lokakarya Membaca dengan judul buku Gelembung Ajaib Yuyun (Let's Read Asia) karya Maya Lestari Gf		b. Mengetahui proses pembuatan makanan yang mereka makan setiap hari Membaca nyaring dengan judul Aku Si Penjaga Sawah (Literacy Cloud) karya Lia Herliana pada tautan: https://literacycloud.org/stories/460-i-m-the-scarecrow/ dan judul Benih Istimewa (Lets Read Asia) karya Maya Lestari Gf pada tautan: https://www.letsreadasia.org/book/benih-istimewa?bookLang=6260074016145408	
KONTEKSTUALISASI			
PERTEMUAN 3 (70 MENIT) INILAH PERJALANANKU BERTEMU DENGAN ORANG-ORANG HEBAT	PERTEMUAN 4 (70 MENIT) MARI BERSYUKUR DENGAN MELIHAT DI SEKITAR	PERTEMUAN 5 (70 MENIT) APA TUGAS PAK TANI?	PERTEMUAN 6 (70 MENIT) BELAJAR BERTANYA KEPADA PAK TANI
c. Melakukan bermain peran dengan teman sekelompok tentang "Dari mana makanan saya berasal dan bagaimana proses pembuatannya, serta siapa saja yang terlibat pada proses itu, dan membaca artikel tentang banyak daerah-daerah yang mengalami kelaparan dan membahas makanan pokok.	d. Melihat orang di lingkungan sekitar dan beberapa daerah dan negara yang kelaparan.	e. Mengetahui dan memahami tugas petani dengan memainkan peran (<i>roleplay</i>).	f. Mengetahui etika wawancara dan menyusun pertanyaan untuk wawancara.

AKSI		
PERTEMUAN 7 (70 MENIT) TANYA PAK TANI YUK!	PERTEMUAN 8 (70 MENIT) BAGAIMANA? PANJANG BUKAN PERJALANANKU?	PERTEMUAN 9 (70 MENIT) INI RENCANAKU, MANA RENCANAMU?
g. Melakukan wawancara dengan petani serta merekamnya.	h. Mengumpulkan semua data tentang banyaknya orang yang terlibat dan panjangnya proses yang dilalui untuk mendapatkan sepiring nasi yang selalu tersaji di atas meja makan.	i. Mengajak orang tua di rumah untuk mengatur pembelanjaan sayur mayur dan menghabiskan makanan.
ASESMEN/REFLEKSI/TINDAK LANJUT		
PERTEMUAN 10 (70 MENIT) AKU DAHULU DAN SEKARANG		
j. Peserta didik mampu merefleksikan dan menerapkan dari hasil wawancara dengan petani dan hasil diskusi dengan orang tua di rumah dengan menggunakan beberapa istilah. Membuat daftar yang harus dilakukan dan mengajak orang tua di rumah untuk mengurangi <i>food waste</i> secara konsisten.		
PRESENTASI		
PERTEMUAN 11 (70 MENIT) HABISKAN MAKANAN KITA, BUATLAH PAK TANI TERSENYUM		
k. Mengampanyekan untuk menghabiskan makanan dan menghargai peran petani dan orang-orang yang terlibat dalam pemrosesan makanan.		

A. Pengenalan

Perubahan iklim kerap kita rasakan pada kehidupan sehari-hari. Musim kemarau yang berkepanjangan dan musim hujan yang tidak dapat diprediksi waktunya untuk kurun waktu tertentu menjadi sebab terjadinya perubahan global. Pada tahapan pengenalan ini, di pertemuan pertama, peserta didik dapat memahami secara mendasar tentang arti limbah makanan yang menjadi salah satu penyebab terjadinya pemanasan global yang berakibat pada perubahan iklim. Sehingga peserta didik mengetahui tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah pemanasan global yang berasal dari limbah makanan itu sendiri.

1. Mengenal *Food Waste*

JUDUL PERTEMUAN: LIMBAH MAKANAN DAN DAMPAKNYA		PERTEMUAN KE-: 1
TUJUAN: Memahami pengertian limbah makanan dan dampaknya terhadap perubahan iklim.	WAKTU: 2 pertemuan (2 x 35 menit)	PERSIAPAN: <ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan buku digital atau buku cetak dengan Judul Gelembung Ajaib Yuyun karya Maya Lestari, Gf. Peserta didik diminta untuk membawa bekal makanan berupa makanan berat, bukan makanan ringan atau yang lainnya. Guru menyiapkan laptop, proyektor, dan pengeras suara untuk kegiatan memirsa video yang akan ditayangkan.
	MEDIA: Proyektor, laptop	
	PERAN GURU: Fasilitator	
SUMBER BELAJAR: <ol style="list-style-type: none"> Buku Digital/Cetak Gelembung Ajaib Yuyun https://literacycloud.org/stories/5668-yuyun-s-magical-bubbl/ Tautan YouTube https://youtu.be/29jyaPIWzFI https://www.youtube.com/watch?v=eOerQOZM0rU 		
PELAKSANAAN <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan beberapa pertanyaan pemantik seperti: <ol style="list-style-type: none"> Apakah bekal yang dibawa sudah dihabiskan? Jika sudah, berarti kalian sudah membantu menyelamatkan lingkungan Jika belum, kemanakah sisa makanan yang tidak habis itu? Apa dampaknya terhadap lingkungan? Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru meminta peserta didik untuk memirsa video yang diberikan dan menuliskan hal-hal yang penting pada LKPD yang telah diberikan. Guru memberikan cara menggunakan <i>KWL Chart</i> dengan melontarkan pertanyaan berupa: <ol style="list-style-type: none"> Apa yang kalian tahu tentang limbah makanan? Di mana biasa kalian temukan limbah makanan tersebut? Tahukah kalian, kemana akhir dari limbah makanan itu? 		

- d. Apa dampak yang ditimbulkan dari limbah makanan tersebut??
5. Peserta didik menjawabnya pada kolom **K** (*What I Already Know*)
6. Guru melakukan lokakarya membaca dengan tujuan menarik kesimpulan dengan cara:
- Menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang dipikirkan/muncul ketika membaca pada setiap lembar cerita dan menuliskannya pada kolom **W** (*what I Want to Know*).
 - Menemukan jawaban pada halaman berikutnya (jika memungkinkan, namun apabila tidak menemukan jawaban, peserta didik dapat membahasnya dalam diskusi kelompok) dan menuliskannya pada kolom **W** (*What I Want to Know*).
7. Peserta didik diminta untuk membaca mandiri dengan:
- Melihat cover buku dan menuliskan yang mereka ingin tahu dari cover buku tersebut lalu menuliskannya pada kolom **W** (*What I Want to Know*).
 - Melihat dan mengamati setiap/beberapa halaman dan menuliskan apa yang mereka belum pahami dan ingin ketahui, kemudian menuliskannya pada kolom **W** (*What I Want to Know*).
 - Pada pertengahan membaca, guru berkeliling melihat apa yang ditulis peserta didik dan menginterupsi sejenak, dan menanyakan bagaimana peserta didik tersebut melakukannya dan menjawab apabila ada sesuatu hal yang belum mereka pahami.
 - Pada akhir membaca peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman secara berpasangan/dalam kelompok kecil dan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka tulis.
 - Jika peserta didik sudah mendapatkan jawabannya, mereka dapat menuliskannya pada kolom **L** (*What I have Learned*).
 - Pada akhir lokakarya, salah satu peserta didik/pasangan/kelompok kecil dapat mempresentasikan apa yang mereka tulis pada kolom **L** (*What I have Learned*).
 - Peserta didik lain dipersilahkan untuk menanggapi.
 - Guru meluruskan jawaban-jawaban peserta didik dan memberikan umpan balik.

TIP

Menuliskan jawaban pada setiap pertanyaan yang diberikan pada kolom *KWL Chart*.

TUGAS

Memilah sampah makanan di rumah dan mengumpulkannya selama satu pekan.

PENGAYAAN

Peserta didik diminta untuk kembali membawa bekal berupa nasi lengkap dengan lauk pauknya.

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)- Pertemuan 1

TOPIK : <i>FOOD WASTE</i> (LIMBAH MAKANAN)
TUJUAN PEMBELAJARAN:
<p>Melalui kegiatan ini, kalian mampu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memahami pengertian limbah makanan (<i>food waste</i>).2. Menyimpulkan pemahaman tentang <i>food waste</i> dan dampaknya terhadap perubahan iklim.

a. Yuk Memirsa

Dengan mengamati video berikut, tulislah hal-hal penting yang dapat kalian ambil dari kedua video berikut!



<https://youtu.be/29jyaPIWzFI>

dan



<https://www.youtube.com/watch?v=eOerQOZM0rU>

b. Yuk Membaca

Dengan membaca, kita buka wawasan dunia, merefleksikan diri kita, dan berkaca terhadap diri sendiri dan orang sekitar. Selamat membaca! Salam literasi!



<https://literacycloud.org/stories/5668-yuyun-s-magical-bubbl/>

Sebelum membaca, kalian amati sampul buku (cover depan), lalu tuliskan hal apa saja yang akan kalian cari tahu pada sampul buku tersebut. Kemudian, jawab pertanyaan berikut ini ya! Jangan lupa untuk menuliskan pada kolom K (*What I Already Know*)

a. KWL Chart

YANG SAYA TAHU (WHAT I ALREADY KNOW)	YANG INGIN SAYA TAHU (WHAT I WANT TO KNOW)	YANG SUDAH SAYA PELAJARI (WHAT I'VE LEARNED)

Selama membaca, tuliskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul yang belum kalian pahami, dan yang ingin kalian cari tahu lebih dalam lagi pada kolom W (*What I Want to Know*) dan temukan jawabannya pada halaman berikutnya.

Setelah membaca, kalian dapat mendiskusikannya dengan pasangan/kelompok kalian untuk mendapatkan jawabannya dan menuliskannya pada kolom L (*What I have Learned*). Tenang saja, kalian boleh kok bertanya kepada guru kalian.

JUDUL PERTEMUAN: BENIH DAN PROSESNYA		PERTEMUAN KE-: 2
<p>TUJUAN: Peserta didik dapat mengetahui proses penanaman padi hingga menjadi nasi yang mereka makan setiap hari.</p>	<p>WAKTU: 2 Pertemuan (2 X 35 menit)</p> <p>MEDIA: Laptop, proyektor, dan audio</p> <p>PERAN GURU: Fasilitator</p>	<p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana tanggapan kalian tentang buku yang sudah dibaca kemarin? b. Apakah ada hubungannya dengan perubahan iklim sekarang ini? c. Apa yang kalian makan untuk sarapan hari ini? d. Menurut kalian, dari manakah sumber makanan tersebut? e. Apakah kalian mengetahui prosesnya? f. Siapa saja yang terlibat pada makanan yang sudah disajikan di meja makan kalian untuk sarapan tadi? 2. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan. 3. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

SUMBER BELAJAR:

1. Membaca nyaring dengan judul Aku Si Penjaga Sawah (Literacy Cloud) karya Lia Herliana pada tautan:

<https://literacycloud.org/stories/460-i-m-the-scarecrow/>

2. dan judul Benih Istimewa (Let's Read Asia) karya Maya Lestari Gf pada tautan:

<https://www.letsreadasia.org/book/benih-istimewa?bookLang=6260074016145408>

PELAKSANAAN

1. Peserta didik diberikan tautan buku digital tentang proses penanaman padi hingga menjadi beras, bagaimana para petani.
2. Peserta didik dibentuk ke dalam beberapa kelompok.
3. Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang diberikan guru.
4. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
5. Guru memberikan penguatan pada peserta didik.

TIP -**TUGAS**

-

PENGAYAAN

Peserta didik diperintahkan untuk membawa berbagai macam topi dan properti yang dipakai oleh petani, karyawan, kurir, pedagang, ibu rumah tangga dan seorang anak.
(Dapat pula membuatnya)

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) - Pertemuan 2**TOPIK: PROSES PENANAMAN PADI****TUJUAN PEMBELAJARAN:*****Melalui kegiatan ini, kalian dapat:***

1. Merefleksikan diri bahwa makanan yang tersaji dalam sepiring nasi yang kita makan melalui proses yang panjang dan melibatkan banyak orang.
2. Mengetahui sumber dan proses pembuatan makanan yang tersaji pada setiap piring yang kita makan.
3. Menghitung banyaknya nasi yang disakan setiap hari dan mengkonversinya menjadi berapa kg beras yang dibuang agar tidak menghasilkan limbah makanan.

a. Yuk Refleksi

Jika selesai membaca nyaring dengan guru pada Buku Benih Istimewa dan Aku Si Penjaga Sawah, diskusikan dengan teman sekelompokmu dan refleksikan diri kalian mengenai:

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Apa yang kamu rasakan jika kamu menjadi Junaidah?	
2. Menurutmu, apakah mudah untuk menanam padi? Mengapa?	
3. Berapa lama yang dibutuhkan untuk memanen padi?	
4. Berapa tahap yang petani lakukan untuk mendapatkan sebutir beras?	
5. Apakah menjadi seorang petani itu mudah? Mengapa?	
6. Jika kamu merasa itu sulit, lalu apa yang akan lakukan terhadap nasi yang kamu makan setiap hari?	
7. Menurutmu, apakah pekerjaan petani itu penting? Mengapa?	
8. Dapatkah kamu membayangkan, bagaimana nantinya jika tidak ada petani?	
9. Sudahkah kamu berterima kasih kepada petani?	

b. Yuk Berhitung

BERAPA BUTIR NASI YANG KITA BUANG TIAP HARI?

Kita makan 3 kali sehari. Andai tiap kali makan, kita membuang 1 butir nasi, berarti setiap hari ada 3 butir nasi yang kita buang. Jika penduduk Indonesia 250 juta orang setiap orang membuang 1 butir nasi setiap kali makan, berarti ada 750 juta butir nasi yang terbuang setiap hari. Ternyata setelah dihitung, dalam 1 kg beras terdapat 50.000 butir maka : $750.000.000/50.000 = 15.000$ kg atau sama dengan 15 ton beras yang dibuang setiap hari.

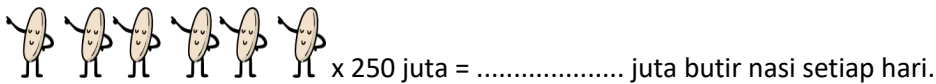
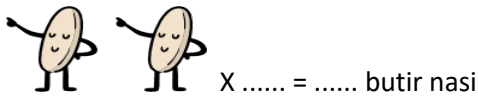
Kalau 1 kg beras cukup untuk 10 orang makan, maka : $15.000 \text{ kg} \times 10 \text{ orang} =$ cukup untuk 150.000 orang makan. Artinya beras yang terbuang setiap hari di Indonesia sebenarnya bisa untuk memberi makan 150.000 orang.


Pertanyaannya "BENARKAH KITA HANYA MEMBUANG 1 BUTIR NASI SAJA SETIAP KALI MAKAN?".

Sumber : fossej jateng blogs: <https://www.tumblr.com/fosseijateng-blog-blog/80569134773/berapa-butir-nasi-yang-kita-buang-tiap-hari>

Pertanyaan:

- a. Jawablah pertanyaan dari kata yang dicetak tebal dan berhuruf kapital di atas pada kalimat terakhir?
- b. Jika setiap orang di Indonesia menyisakan 2 butir nasi, maka hitunglah berapa kg beras yang terbuang? Hitunglah pada tabel di bawah ini!



 = 50.000 butir beras

..... juta butir nasi setiap hari =kg nasi yang terbuang

50.000

- c. Apakah ada nasi yang tersisa dari makanan kamu? Apabila ya, kira-kira berapa banyak butir nasi yang tersisa?

B. Kontekstualisasi

Permasalahan limbah makanan yang banyak yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik dapat menimbulkan emisi gas beracun, dimana gas metana (CH4) yang memicu adanya gas rumah kaca menjadi masalah pada modul ini. Sehingga, modul ini dikembangkan untuk mengajak peserta didik bernalar kritis melalui kemampuan literasi dan numerasi. Penulis menentukan empat pertemuan dapat dilakukan pada tahapan ini.

JUDUL PERTEMUAN: INILAH PERJALANANKU BERTEMU DENGAN ORANG-ORANG HEBAT		PERTEMUAN KE-: 3
<p>TUJUAN:</p> <p>Peserta didik dapat mengetahui proses pembuatan makanan dan orang-orang/sector yang terlibat dalam pembuatan makanan yang dimakan</p>	<p>WAKTU:</p> <p>1 pertemuan (2x 35 menit)</p>	<p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengingatkan peserta didik tentang proses pembuatan beras (materi sebelumnya). 2. Peserta didik mempersiapkan penutup kepala dan properti yang dibawanya.
	<p>MEDIA:</p> <p>Foto</p>	
	<p>PERAN GURU:</p> <p>Fasilitator dan pengamat</p>	

SUMBER BELAJAR: Foto dokumenter	
PELAKSANAAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik duduk berkelompok yang telah ditentukan sebelumnya. 2. Guru menjelaskan tentang proses pembuatan makanan yang berasal dari petani dengan menggunakan gambar dalam rantai penyaluran makanan. 3. Peserta didik memperhatikan penjelasan yang diberikan guru. 4. Guru dan peserta didik maju ke depan kelas dan melakukan 6 Aksi (Kenakan penutup kepala dan properti lainnya, ber-<i>selfie</i>, bertukar peran, melakukan interaksi, tidak melakukan interaksi, melakukan interaksi kembali). 5. Pada aksi mengenakan penutup kepala dan properti, peserta didik mengenyakannya dengan berbagai cara yang mereka inginkan. 6. Peserta didik mengambil foto/gambar dan membayangkan bagaimana serunya menjadi profesi tersebut. 7. Peserta didik bertukar peran dengan mengenakan penutup kepala dan properti yang lainnya. 8. Peserta didik kembali mengambil gambar/berfoto dan kembali membayangkan bagaimana serunya menjadi profesi tersebut. 9. Peserta didik saling berinteraksi dengan teman di kelompok kecil untuk melanjutkan menjual/membeli sebagai contoh petani berinteraksi dengan pedagang, pedagang berinteraksi dengan pembeli dan seterusnya. 10. Peserta didik kembali ke barisan awal, membentuk lingkaran. 11. Peserta didik kembali untuk berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil dengan tujuan untuk melanjutkan banyaknya interaksi yang dilalui demi mewujudkan sepiring makanan yang dimakan setiap hari. 12. Peserta didik mengerjakan LKPD Tugas (Opsional). 	
TIP	
Melengkapi LKPD	
Tugas	PENGAYAAN
-	Peserta didik diminta untuk membawa bekal makan dari rumah.

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)- Pertemuan 3



TOPIK : PROSES PEMBUATAN NASI
TUJUAN PEMBELAJARAN:
<p>Dalam kegiatan ini kalian diharapkan mampu mengetahui proses pembuatan makanan melalui bermain peran agar kalian menyadari bahwa makanan penting untuk dihabiskan sehingga tidak menghasilkan limbah makanan.</p>

a. Yuk Bermain Peran

- a. Setelah kalian menentukan peran dalam satu kelompok untuk 6 profesi, lakukanlah peran dengan alur proses penanaman padi hingga menjadi makanan yang tersaji dan dihabiskan oleh seorang anak.
- b. Apabila kamu sebagai petani, maka perankanlah bagaimana petani itu mencangkul di sawah, menanam benih, menyiram, memberi pupuk, dan seterusnya hingga hari panen tiba. Sehingga, kamu memanggil supir/kurir untuk membawa hasil panen kamu.
- c. Sebagai supir, kamu mengambil hasil panen petani dan membawanya ke tempat penggilingan padi.
- d. Sebagai karyawan, kamu menerima padi yang siap digiling hingga menjadi beras.
- e. Sebagai pedagang, kamu menjual bahan-bahan pokok kepada pembeli.
- f. Sebagai ibu rumah tangga, kamu membeli bahan-bahan pokok kepada penjual dan mengolahnya di rumah.
- g. Sebagai anak, bagaimana cara kalian makan dari masakan yang dimasak oleh ibu di rumah.
- h. Berikan saran-saran kalian kepada teman-teman di kelas tentang pentingnya menghabiskan makanan.

b. Yuk Mengobservasi

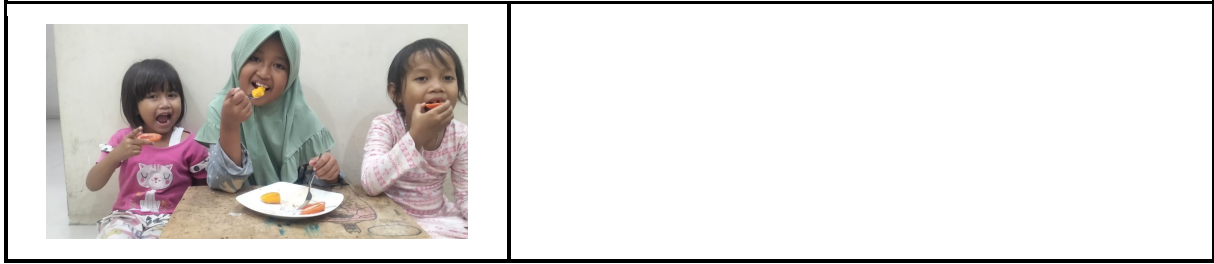
Setelah bermain peran, amati gambar berikut! Tuliskanlah makna dari setiap gambar di bawah ini!

Lalu, siapa saja yang terlibat dari masing-masing gambar tersebut dalam pemrosesan makanan yang tersaji di atas meja kalian?



Guntinglah gambar-gambar berikut, lalu urutkan dengan cara menempel menjadi suatu rangkaian yang berurutan dan saling berkaitan!



--	--	--	--	--

Dapatkan kalian menjelaskan keterkaitan itu?

--

Apabila salah satu rangkaiannya hilang, dapatkah kita mendapatkan makanan yang tersaji dalam satu piring nasi kita?

Di bawah ini adalah makanan yang kalian makan baik pada waktu sarapan pagi, makan siang, maupun makan malam.



Dari gambar di atas, tentukanlah apa saja makananmu, dari mana asalnya, dan siapa saja yang berperan dalam proses makananmu!

NAMA MAKANAN	ASAL/SUMBER MAKANAN	ORANG YANG BERPERAN

JUDUL PERTEMUAN: MARI BERSYUKUR DENGAN MELIHAT DI SEKITAR		PERTEMUAN KE-: 4
TUJUAN: Peserta didik dapat menumbuhkan rasa empati dengan melihat orang di lingkungan sekitar dan beberapa daerah dan negara lainnya yang mengalami kelaparan.	WAKTU: 1 Pertemuan (2x 35 menit)	PERSIAPAN 1) Peserta didik diminta untuk duduk bersama dengan kelompoknya seperti pada pertemuan sebelumnya. 2) Peserta diperbolehkan membuka bekal yang dibawanya. 3) Menyiapkan LKPD.
	MEDIA: Papan tulis dan spidol	
	PERAN GURU: Fasilitator dan pengamat	
SUMBER BELAJAR: Slide tentang daerah-daerah yang mengalami kelaparan		
PELAKSANAAN 1. Guru memberikan salindia tentang daerah-daerah yang mengalami kelaparan di Indonesia dan belahan dunia. 2. Guru bertanya peserta didik tentang: <ol style="list-style-type: none"> Apa yang kalian lihat? Bagaimana perasaan kalian setelah melihat gambar-gambar tersebut? Dapatkah kalian membayangkan jika menjadi mereka? Coba lihat diri kalian, sudahkah kalian bersyukur? Silahkan ingat kembali, apa yang kalian dapatkan di rumah sebelum berangkat ke sekolah? Bandingkan dengan orang-orang yang terdapat pada gambar? Lalu, lihat bekal yang kalian bawa, akankah kalian menghabiskan makanan setiap kali makan? Bagaimana dengan teman yang lain? Apakah mereka membawa bekal? 3. Peserta didik diminta untuk menuliskan kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan 4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada pada LKPD.		
TIP -		
TUGAS Melengkapi LKPD	PENGAYAAN Bersama kelompoknya, peserta didik datang ke daerah pertanian dan mengamati bagaimana petani bekerja, peserta didik mencatat semua aktivitas petani di sawah Membawa caping petani dari rumah (dapat membuatnya sendiri sesuai dengan kreativitasnya)	

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)- Pertemuan 4

TOPIK : LIHAT DI SEKITAR
TUJUAN PEMBELAJARAN:
<p>Dalam pembelajaran kali ini, kalian mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan rasa empati terhadap orang kelaparan di sekitar dengan berbagi dan mengambil makanan secukupnya 2. menyadarkan diri bahwa makanan penting untuk dihabiskan agar tidak menghasilkan limbah makanan (<i>food waste</i>) yang menyebabkan perubahan iklim

a. Yuk Refleksi

Sebelum memakan bekal yang kalian bawa, yuk amati gambar di bawah ini! Pada gambar ini, ada seorang anak perempuan. Ia adalah si TeteH yang memiliki banyak makanan di atas mejanya, sedangkan seorang anak laki-laki merasakan kelaparan. Ia ingin sekali menjadi si TeteH yang memiliki makanan lengkap dan banyak seperti yang tersaji di atas mejanya. Sekarang, yuk kita amati gambar di bawah ini lalu jawablah pertanyaan yang diberikan!



Sumber : mamahnesia.com

1. Apa yang kamu pikirkan pertama kali melihat gambar di atas?
2. Bagaimana perasaanmu jika menjadi Si TeteH dari gambar tersebut?
3. Apa yang kamu rasakan jika menjadi anak laki-laki di atas?
4. Apa yang akan kamu lakukan jika menjadi si TeteH?
5. Apakah masih ada orang kelaparan di sekitar kamu? Jika ada, hal apa yang kamu lakukan terhadapnya?
6. Coba cek kembali bekal yang kalian bawa, kira-kira akankah kalian menghabiskannya?

- g. Lihat di sekitar, adakah temanmu yang tidak membawa bekal?
- h. Jika ada, apa yang akan kamu lakukan terhadap dirinya? Bagaimana kamu bersikap terhadapnya?
- i. Akankah kamu berbagi bekal dengannya?

b. Tahukah Kamu?

Lima lembaga di bawah PBB mengeluarkan Laporan SOFI (*The State of Food Security and Nutrition in the World*) 2022 waktu New York, Amerika Serikat (06/07). Laporan tersebut mencatat angka kelaparan penduduk dunia mencapai 828 juta orang di tahun 2021. Angka tersebut meningkat 46 juta orang dibandingkan tahun 2020 (782 juta orang) dan meningkat 150 juta orang jika dibandingkan sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Dengan data terakhir ini, PBB memprediksi jumlah angka kelaparan pada tahun 2030 mendatang lebih dari 670 juta orang dan angka ini jauh di atas target program *zero hunger*.

Sumber : spi.or.id

JUDUL PERTEMUAN: APA TUGAS PAK TANI?		PERTEMUAN KE-: 5
TUJUAN: Peserta didik dapat mengetahui dan merasakan tugas petani dengan memainkan peran sebagai pewawancara dan narasumber	WAKTU: 1 pertemuan (2x 35 menit)	PERSIAPAN: 1. Guru menyediakan 6 kata tanya yang dapat digunakan peserta didik untuk bertanya kepada petani sebagai narasumber dan pewawancara. 2. Peserta didik sudah mencatat semua aktivitas yang dilakukan petani di sawah.
	MEDIA: 1. Papan tulis dan spidol 2. 7 kata tanya (<i>print out</i>)	
	PERAN GURU: Fasilitator dan pengamat	
SUMBER BELAJAR: 1. Buku Tematik Siswa Kelas 5 2. LKPD 3. Gambar tugas-tugas petani		
PELAKSANAAN 1. Guru bertanya apakah peserta didik sudah mengamati aktivitas petani di sawah? 2. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang diamati di sawah 3. Peserta didik menuliskannya pada LKPD. 4. Guru mengingatkan kembali tentang tugas-tugas petani melalui gambar.		

5. Setiap gambar yang ditayangkan guru, peserta didik diminta untuk memikirkan hal ingin diketahui lebih dalam dari gambar yang ditayangkan, lalu menuliskannya pada LKPD.
6. Guru menjelaskan penggunaan 6 kata tanya dan fungsinya.
7. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.
8. Guru meminta peserta didik untuk duduk berpasangan.
9. Peserta didik duduk berpasangan dan menentukan siapa yang berperan sebagai petani (narasumber) dan pewawancara.
10. Peserta didik yang berperan sebagai petani, diminta untuk mengenakan caping yang telah mereka bawa/buat dari rumah.
11. Guru mengingatkan kembali tugas-tugas petani melalui gambar.
12. Pada setiap gambar yang diberikan, peserta didik menuliskan topik permasalahan yang ingin mereka tahu lebih jauh tentang tugas itu dan menuliskannya pada LKPD.
13. Peserta didik mencoba untuk memadukan hal-hal tersebut dengan kata tanya yang sudah dijelaskan.
14. Semua peserta didik menuliskan pertanyaan yang baik dan runut yang ingin mereka tanyakan kepada petani.
15. Peserta didik yang berperan sebagai petani tidak diperkenankan untuk melihat pertanyaan yang dituliskan oleh si pewawancara.
16. Guru membimbing peserta didik dalam menuliskan pertanyaan pada LKPD.
17. Peserta didik diizinkan untuk memulai tanya jawab.
18. Selama bertanya, pewawancara diminta untuk mencatat dan mengingat jawaban apa yang diberikan oleh petani dan mencatatnya.
19. Setelah selesai, peserta didik dengan pasangannya bertukar peran dan melakukan hal yang sama sebelumnya.
20. Setelah bergantian, masing-masing dari mereka memberitahukan kekurangan-kekurangan apa saja dari pertanyaan dan jawaban yang dilontarkan serta mendiskusikannya.
21. Peserta menuliskan hasil diskusi dengan pasangannya pada LKPD tentang bagaimana menyusun pertanyaan yang baik.
22. Guru melihat daftar pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik dengan pasangannya.
23. Guru menghargai, membimbing, dan meluruskan, hasil diskusi peserta didik terkait kalimat tanya yang mereka buat.
24. Guru menegaskan bahwa pertanyaan-pertanyaan inilah yang nantinya akan ditanyakan kepada petani sungguhan.
25. Peserta didik diminta untuk menuliskan ulang pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka diskusikan bersama dengan pasangannya.

TIP: Melengkapi LKPD

TUGAS -

PENGAYAAN: Peserta didik diminta membawa makanan dari rumah.

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) - Pertemuan 5

TOPIK: TUGAS PETANI
TUJUAN PEMBELAJARAN:
<p>Melalui kegiatan ini, kalian mampu :</p> <p>Mengamati sawah untuk mengetahui tugas petani melalui berlatih menyusun pertanyaan kepada petani sehingga muncul rasa kesadaran bahwa proses pembuatan nasi itu tidak mudah.</p>

a. Yuk Mencoba

Amati aktivitas petani di sawah! Lihatlah bagaimana tanah dicangkul, padi ditanam, diberi pupuk, dipanen, dijemur, dibawa ke tempat penggilingan padi hingga menjadi beras! Catat pengamatanmu pada kolom berikut!

HAL YANG KAMU AMATI	HAL YANG INGIN KAMU TANYAKAN

Duduklah bersama dengan temanmu. Temanmu adalah seorang petani, lalu tanyakan hal-hal yang ingin kamu tanyakan berdasarkan dari apa yang telah kamu amati kemarin! Lakukanlah secara bergantian!

CARA KAMU BERTANYA	JAWABAN PETANI

Berikut adalah 7 kata tanya dan fungsinya yang dapat kamu tanyakan kepada narasumber

JENIS KATA TANYA	FUNGSI
Apa	Menanyakan hal, benda
Siapa	Menanyakan siapa pelaku
Kapan	Menanyakan waktu kejadian
Dimana	Menanyakan tempat kejadian
Mengapa	Menanyakan alasan suatu hal terjadi
Bagaimana	Menanyakan langkah-langkah/proses
Jelaskan	Menanyakan arti, pengertian, dan pemahaman

Perhatikan penjelasan guru tentang penggunaan kata tanya! Dari tabel Cara Kamu Bertanya, cobalah untuk menggabungkan dengan kata tanya tersebut pada tabel di bawah ini! Diskusikan bersama dengan pasanganmu!

JUDUL PERTEMUAN: BELAJAR BERTANYA KEPADA PAK TANI		PERTEMUAN KE-: 6
TUJUAN: Peserta didik dapat melakukan wawancara dengan menggunakan beberapa kata tanya.	WAKTU: 2 x pertemuan (4 x 35 menit)	PERSIAPAN Membawa beberapa pertanyaan yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya.
	MEDIA: Daftar pertanyaan, alat rekam	
	PERAN GURU: Fasilitator dan pengamat	
SUMBER BELAJAR: Buku Tematik Siswa Kelas 5		
PELAKSANAAN <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tata cara wawancara yang terdapat pada LKPD terkait etika dan cara menyusun pertanyaan dalam wawancara. 2. Peserta didik menuangkan ide yang mereka telah tentukan pada pertemuan sebelumnya dengan memadukannya dengan kata tanya. 3. Guru membimbing pertanyaan yang telah dibuat peserta didik pada LKPD. 4. Peserta didik menyusun daftar pertanyaan hingga menjadi pertanyaan yang runut dan terarah 5. Guru memberikan arahan, masukan, dan motivasi. 6. Guru dan peserta didik mempersiapkan daftar pertanyaan dan perlengkapan alat rekam. 7. Guru menentukan daerah pertanian terdekat dan petani/petugas penggiling padi yang dapat menjadi narasumber untuk diwawancarai. 		
TIP Buku Tematik Siswa Kelas 5		
TUGAS Menyelesaikan LKPD	PENGAYAAN Peserta didik membawa alat rekam, mensurvei tempat wawancara, dan membuat janji dengan petani.	

4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) - Pertemuan 6

TOPIK : WAWANCARA
TUJUAN PEMBELAJARAN :
<p><i>Dalam kegiatan ini kalian diharapkan mampu:</i></p> <p>Mengetahui etika dalam wawancara dan menyusun kalimat tanya dengan menggunakan kata tanya untuk mengetahui proses pembuatan padi yang amat panjang sehingga dapat menghargai jasa petani agar selalu menghabiskan makanan di rumah.</p>

a. Yuk Wawancara

Petunjuk Khusus Menyusun Laporan Wawancara

1. Bacalah materi dengan cermat!
2. Lakukan wawancara dengan topik “Dari mana makananku berasal?”.
3. Buatlah daftar pertanyaan sesuai dengan topik tersebut!
4. Tentukan narasumber yang akan kamu jadikan sumber informasi!
5. Lakukan kegiatan wawancara dengan narasumber yang telah kamu tentukan!
6. Catatlah hasil wawancara dengan narasumber pada lembar yang telah disiapkan!

Ternyata, dalam berwawancara ada etika, lho! Mari kita pelajari!

1. Memahami materi.
2. Membuat janji dengan narasumber dan datang tepat waktu.
3. Akrabkan diri dengan narasumber sebelum dan sesudah wawancara.
4. Gunakan kalimat sesingkat mungkin, jelas, dan terarah.
5. Bersikap sopan, rendah hati, ramah, dan menghormati narasumber.
6. Jadilah pendengar yang baik.
7. Tidak memotong pembicaraan.
8. Ucapkanlah terima kasih dan berjabat tangan.

Jika sudah dikonsultasikan kepada guru, cobalah untuk mengurutkan pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi urutan pertanyaan yang baik, yang nantinya akan kalian tanyakan kepada petani sungguhan!

C. Aksi

Untuk mengurangi limbah makanan, pada tahapan ini peserta didik diajak untuk melakukan pembelajaran yang bermakna dengan cara wawancara yang pertanyaannya sudah dibuat bersama kelompok pada pertemuan selanjutnya. Tujuan diadakannya aksi ini adalah peserta didik dapat menemukan secara nyata apa saja tahapan-tahapan pemrosesan dari padi hingga menjadi beras. Peserta didik juga menyadari akan begitu besarnya jasa petani dan menyadarkan dirinya bahwa nasi yang mereka makan harus dihabiskan.

JUDUL PERTEMUAN: TANYA PAK TANI, YUK!		PERTEMUAN KE-: 7
TUJUAN: Peserta didik melakukan wawancara dengan baik dan benar	WAKTU: 1 pertemuan (2x35 menit)	PERSIAPAN 1. Menyiapkan alat rekam dan papan jalan serta alat tulis lainnya. 2. Peserta didik sudah menentukan dan membuat janji dengan petani yang akan diwawancarai. 3. Pastikan peserta didik mengetahui etika dalam melakukan wawancara dengan petani.
	MEDIA: Papan Tulis	
	PERAN GURU: Fasilitator dan pengamat	

SUMBER BELAJAR:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Tematik Siswa Kelas 5 2. Daftar pertanyaan wawancara 	
PELAKSANAAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru melakukan <i>outing class</i> dengan mengunjungi persawahan. 2. Peserta didik mulai melakukan wawancara dengan petani sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk. 3. Peserta didik diminta untuk merekam dan mencatat hal-hal penting yang menjadi jawaban yang dilontarkan oleh petani. 4. Peserta didik menuangkan hasil wawancara pada LKPD yang diberikan. 	
TIP -	
TUGAS	PENGAYAAN
Melengkapi LKPD	Membawa bekal berupa makanan pokok lengkap dengan lauk pauk dan sayur dari rumah.

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)- PERTEMUAN 7

TOPIK: WAWANCARA PETANI
TUJUAN PEMBELAJARAN:
<p><i>Melalui kegiatan ini, kalian dapat:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan wawancara dengan baik sesuai dengan etika yang sudah dijelaskan untuk menumbuhkan rasa empati kepada petani. 2. Menuliskan laporan hasil wawancara dengan benar untuk mendapatkan kesimpulan bahwa proses pembuatan beras itu sangat panjang.

a. Yuk Wawancara

Gurumu telah menentukan petani yang akan kalian wawancarai, kemudian lakukanlah wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman sekelompokmu!

Tuliskan daftar pertanyaan dan jawaban petani pada tabel berikut!

PERTANYAAN	JAWABAN PETANI

2. Yuk Menulis

Tuliskan hasil wawancaramu pada format berikut!

1. Tema/Topik Wawancara :
2. Narasumber :
3. Pewawancara :
4. Waktu dan tempat wawancara :
5. Hasil dan kesimpulan wawancara :

JUDUL PERTEMUAN: BAGAIMANA, PANJANG BUKAN PERJALANANKU?		PERTEMUAN KE-: 8
TUJUAN: Peserta didik dapat mengumpulkan semua data tentang banyaknya orang yang terlibat dan panjangnya proses yang dilalui untuk mendapatkan sepiring nasi yang selalu tersaji di atas meja makan.	WAKTU: 1 Pertemuan (2 x 35 menit)	PERSIAPAN Peserta didik membawa bekal makanan pokok dari rumah.
	MEDIA:-	
	PERAN GURU: Fasilitator dan pengamat	
SUMBER BELAJAR:-		
PELAKSANAAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik: <ol style="list-style-type: none"> a. Dari bekal yang kalian bawa, dapatkah kalian jelaskan dari mana dan bagaimana proses-proses tersebut untuk menjadi sepiring nasi? b. Siapa saja yang berperan pada proses ini? c. Ingatkah kalian berapa banyak orang di luar sana dan di belahan dunia sana belum tentu mendapatkan makanan seperti yang ada pada tempat makan kalian saat ini? d. Apakah kalian berniat untuk menghabiskannya? e. Jika memang banyak, maukah kalian untuk berbagi? f. Siapa orang yang pertama kali kalian beri? g. Bagaimana perasaanmu setelah berbagi? h. Bagaimana perasaanmu setelah menghabiskan makanan? 2. Guru memberikan LKPD 3. Semua pertanyaan pemantik dijawab pada LKPD 		
TIP-		
TUGAS	PENGAYAAN	
-	Peserta didik bertanya kepada orang tua di rumah mengenai bagaimana mengatur keuangan keluarga dalam pembelian makanan sehari-hari. Berapa banyak uang yang dikeluarkan setiap harinya?	

2. Lembar Kerja Peserta Didik - PERTEMUAN 8

TOPIK: HABISKAN MAKANANMU
TUJUAN PEMBELAJARAN:
<p><i>Pada kegiatan ini, kalian mampu :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Menyadari bahwa makanan yang tersaji dalam satu buah piring melibatkan banyak orang dan melalui proses yang panjang. Menyadari bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap makanan yang diambil/dibawa dengan cara menghabiskannya.

a. Yuk Merefleksi

- Dari bekal yang kalian bawa, dapatkah kalian jelaskan dari mana dan bagaimana proses-proses tersebut untuk menjadi sepiring nasi?
- Siapa saja yang berperan pada proses ini?
- Ingatkah kalian berapa banyak orang di luar sana dan di belahan dunia sana belum tentu mendapatkan makanan seperti yang ada pada tempat makan kalian saat ini?
- Apakah kalian berniat untuk menghabiskannya?
- Jika memang banyak, maukah kalian untuk berbagi?
- Siapa orang yang pertama kali akan kalian berikan?
- Bagaimana perasaanmu setelah berbagi?
- Bagaimana perasaanmu setelah menghabiskan makanan?

JUDUL PERTEMUAN: INI RENCANAKU, MANA RENCANAMU?		PERTEMUAN KE-: 9
<p>TUJUAN: Peserta didik mampu mengelola <i>family budgeting</i> agar tidak menimbulkan limbah makanan.</p>	<p>WAKTU: 1 Pertemuan (2 x 35 menit)</p> <p>MEDIA: LKDP</p> <p>PERAN GURU: Pengamat</p>	<p>PERSIAPAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pastikan bahwa peserta didik sudah bertanya kepada orang tuanya di rumah tentang rencana pengelolaan pembelanjaan makanan. Peserta didik membuat rencana tindakan “Menjadi Orang Tua” kaitannya dengan mengurangi limbah makanan.
<p>SUMBER BELAJAR: -</p>		

PELAKSANAAN:

1. Guru mengajak peserta didik untuk berperan sebagai orang tua di rumah yang dapat mengatur manajemen pembelian bahan pokok.
2. Guru memberikan LKPD.
3. Peserta didik mengisi LKPD yang diberikan oleh guru.

TIP-**TUGAS -****PENGAYAAN -**

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) - Pertemuan 9

TOPIK: PENGELOLAAN PEMBELIAN MAKANAN POKOK DI RUMAH
TUJUAN PEMBELAJARAN:
Pada kegiatan ini, kalian mampu :

Berperan sebagai orang tua sebagai manajer dalam keluarga untuk mengelola pembelanjaan makanan agar tidak menumpuk sehingga tidak menimbulkan limbah makanan (*food waste*).

a. Yuk Meneliti

1. Tanyakan kepada orang tua kamu berapa jumlah uang yang mereka keluarkan untuk makan kemarin? Dapatkah kamu meminta rinciannya secara detail?
2. Apakah dari rincian tersebut, masih menyisakan sisa makanan/bahan pokok di dapur?
3. Buatlah rencana belanja makanan di rumah yang habis untuk satu hari! Lalu catat pengeluaranmu dalam satu hari untuk setiap item belanja yang kamu butuhkan dengan menggunakan tabel di berikut ini!

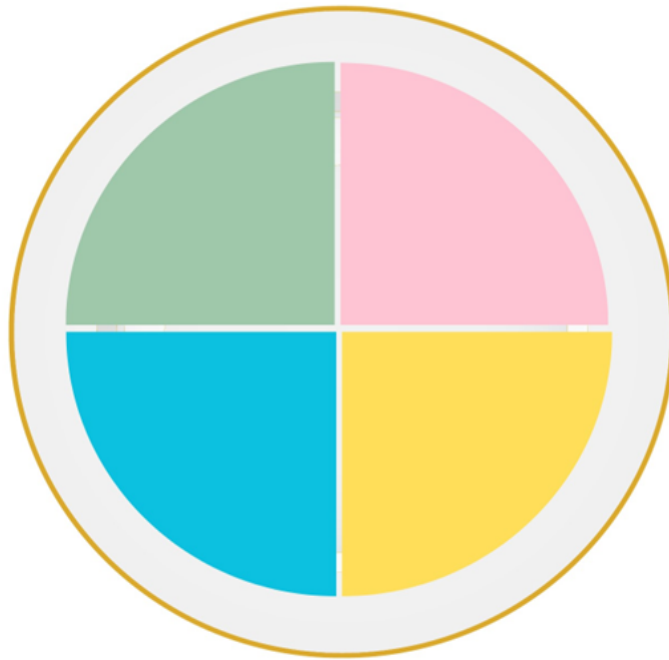
NAMA ITEM BELANJAAN	HARGA PER SATUAN (RP)
Beras 1 kg	
Sayuran	
Lauk Pauk	
Buah	
Lain-lain	
Jumlah	

4. Bandingkan jumlah yang kamu belanjakan dengan rincian yang biasa dilakukan oleh orang tua kamu di rumah! Lalu, mana yang tidak menyisakan makanan? Menurutmu, mana yang lebih baik?
5. Lihat dan bantu Ibu atau ayahmu di dapur lalu perhatikan bagaimana proses bahan pokok itu dimasak, hitung berapa lama masakan tersebut dari menyiangi sayur mayur dan lauk hingga matang!
6. Apabila sudah selesai memasak, cobalah untuk memilah sampah yang ada di dapur! Ajaklah orang tuamu untuk selalu memilah sampah-sampah yang ada di dapur!

Bersama orang tuamu, pilihlah gambar di bawah ini dengan menentukan mana yang termasuk kebutuhan dan keinginan yang habis dalam satu hari! Beri tanda centang (v) untuk kebutuhan dan beri tanda silang (x) untuk keinginan!

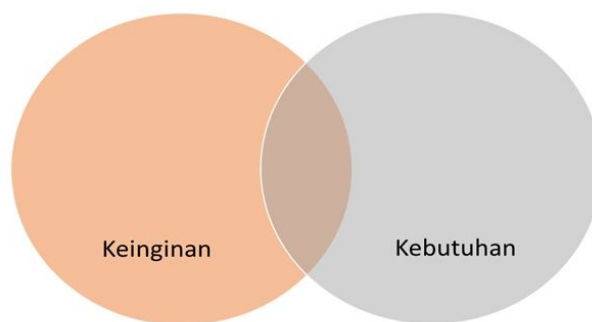


Dari gambar di atas, tentukan makanan pokokmu yang kamu makan setiap hari! Gambarkan pada piring berikut!



Kemudian, diskusikanlah dengan orang tua terkait pengelolaan makanan dengan menjawab pertanyaan berikut!

- b. Berdasarkan gambar di atas, tuliskan makanan apa saja yang termasuk ke dalam kebutuhan dan keinginan pada diagram venn berikut ini!



- c. Apa yang akan kamu dan orang tuamu lakukan jika ternyata lebih banyak keinginan daripada kebutuhan?
- d. Jika memang lebih banyak kebutuhan, maka kemanakah kamu akan menyimpannya? Akankah makanan tersebut habis dalam satu hari?
- e. Jika keduanyaimbang, maka tindakan apa yang dapat kamu lakukan agar tidak menimbulkan limbah makanan?

b. Yuk Bermain Peran

Bayangkan kamu adalah orang tua, kamu diberi kebebasan untuk mengatur masakan yang harus dimasak dalam sehari untuk 3x makan.

1. Kira-kira, sayur apa yang akan kamu masak?
2. Lalu, bagaimana cara kamu menghabiskan sayur mayur itu sehingga tidak menumpuk di dalam mesin pendingin / di dapur?
3. Usaha apa yang dapat kamu lakukan agar tidak membuang bahan-bahan makanan?

Jodohkanlah kalimat pada kolom sebelah kiri dengan kalimat pada kolom sebelah kanan berikut!

SITUASI	TARIKLAH GARIS SESUAI DENGAN PERNYATAAN YANG ADA	ALTERNATIF SOLUSI
Sayur yang saya beli sangat banyak sehingga perlu upaya untuk menjaga kesegarannya.		Kegiatan ini perlu ditiru oleh orang tua yang lain.
Jika terdapat sisa makanan dari beberapa piring di dapur, saya selalu membuangnya di tempat sampah tanpa memilahnya.		Kegiatan ini perlu ditiru oleh orang tua yang lain.
Saya membeli banyak makanan.		Menyimpannya di lemari pendingin
Saya selalu berusaha mengajak anggota keluarga saya untuk menghabiskan makanan walaupun hanya sebutir nasi.		Belilah makanan secukupnya.
Saya menuliskan di dapur rumah saya “Ambil makananmu secukupnya, limbah makananmu” dengan tujuan agar tidak menghasilkan limbah makanan.		Menggali tanah di sekitar rumah untuk menimbun sisa makanan atau memberinya kepada hewan-hewan ternak di sekitar rumah, seperti ayam, bebek, kucing dan sebagainya.

c. Yuk Menyimpulkan

CARA UNTUK MENGURANGI BELANJA MAKANAN	CARA UNTUK MENGURANGI LIMBAH MAKANAN

d. Yuk Melakukan

Biasakan ini yuk, di rumah! Aku percaya kalian bisa melakukannya!



Ambil porsi kecil



Habiskan makananmu



Cek isi kulkas



Beli yang benar-benar dibutuhkan



Berbagi makanan

Sumber: vectorstock.com

D. Asesmen/Refleksi

Asesmen merupakan komponen penting dalam upaya mengetahui keberhasilan aksi yang telah dilakukan, setiap penulis harus mampu memberikan bentuk gambaran asesmen yang disajikan dengan cara yang menarik. Bentuk asesmen dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu: tes dan nontes atau dengan bentuk asesmen alternatif lainnya yang disajikan secara reflektif.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan di atas diterapkan, pada pertemuan ini dilakukan refleksi sebagai bentuk non tes sebagai bahan penguatan dan pengawasan terhadap diri sendiri dan orang lain.

JUDUL PERTEMUAN: AKU DAHULU DAN SEKARANG		PEETEMUAN KE-: 10
TUJUAN: Peserta didik mampu merefleksikan dan menerapkan dari hasil wawancara dengan petani dan hasil diskusi dengan orang tua di rumah dengan menggunakan beberapa istilah	WAKTU: 1 pertemuan (2 x 35 menit)	PERSIAPAN - 1. Guru mengingatkan peserta didik tentang proses pembuatan nasi 2. Peserta didik mempersiapkan properti.
	MEDIA: Foto	
	PERAN GURU: Pengamat	
SUMBER BELAJAR: Soal Latihan Lembar hasil Wawancara.		
PELAKSANAAN Guru bertanya kepada peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> Apakah kalian adalah orang yang selalu menghabiskan makanan? Jika iya, dimanakah biasanya kamu membuangnya? Lalu, apakah kalian ingin merubah hal tersebut? Kapan kalian akan memulainya?? Bagaimana kalian melakukannya? 		
TIP -		
TUGAS -	PENGAYAAN -	

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) - Pertemuan 10

TOPIK: SAYA DAHULU DAN SAYA SEKARANG
TUJUAN PEMBELAJARAN :
<p><i>Pada kegiatan ini, kalian dapat :</i></p> <p>Menyadari kesalahan yang terdahulu dan memperbaikinya dengan melakukan tindakan-tindakan yang positif agar tidak lagi menjadi pribadi yang menghasilkan limbah makanan.</p>

a. Yuk Refleksi

Tentang limbah makanan, dahulu, saya adalah orang yang.....

Saya merasa tindakan saya dahulu....

Saya berpikir bahwa.....

Mulai dari sekarang, saya akan melakukan

Tindakan Positif terhadap Limbah Makanan	Alokasi Waktu Pelaksanaan (dalam hari, minggu, bulan)	Evaluasi	Bukti Tindakan (Foto/tanda tangan orang tua/keterangan)

b. Yuk Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Saya memahami bahwa limbah makanan adalah
2. Saya mengetahui bahwa limbah makanan yang berasal dari makanan yang saya makan, apabila dimasukkan ke dalam plastik dan terkena paparan sinar matahari, maka akan menghasilkan gas yang menyebabkan adanya
3. Jika masih ada sampah makanan yang dihasilkan di rumah, maka saya harus bertindak
4. Proses pembuatan nasi sangatlah panjang, maka saya harus..... jasa petani.
5. Salah satu dampak adanya perubahan iklim adalah

E. Presentasi

Pada tahapan akhir, sebagai wujud keberhasilan, peserta didik dapat menunjukkan perubahan sikap dengan mengkampanyekan untuk menghabiskan makanan dan menghargai jasa petani serta orang-orang yang terlibat pada pengelolaan makanan. Peserta didik juga diminta untuk merefleksikan dan berkomitmen untuk terus melakukan dan mengajak orang-orang sekitar agar menghindari limbah makanan pada kehidupan sehari-hari.

JUDUL PERTEMUAN: HABISKAN MAKANAN KITA, BUATLAH PAK TANI TERSENYUM		PERTEMUAN KE-: 11
<p>TUJUAN: Peserta didik dapat mengkampanyekan untuk menghabiskan makanan dan menghargai peran petani dan orang-orang yang terlibat dalam pemrosesan makanan.</p>	<p>WAKTU: 1 pertemuan (2x35 menit)</p>	<p>Persiapan -</p>
	<p>MEDIA: Papan refleksi</p>	
	<p>PERAN GURU: Fasilitator dan pengamat</p>	
<p>SUMBER BELAJAR: -</p>		
<p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membuat poster, kalimat-kalimat kebaikan, video melalui TikTok dengan bertujuan untuk mengkampanyekan “Kurangi Limbah Makanan dan Hargai Jasa Petani”. 		

<p>2. Poster yang mereka buat dapat dipajang pada majalah dinding sekolah atau beberapa warung nasi terdekat dan dikampanyekan dengan teman-teman di kelas lain.</p> <p>3. Mendeklarasikan tentang kesepakatan kelas melalui sebuah video singkat dengan menyatakan: “Saya adalah pribadi yang akan selalu menghabiskan makanan dan menghargai jasa petani.”</p> <p>4. Mereka melaporkan hasil penerapannya di rumah yang bekerjasama dengan orang tua secara berkala dengan cara mengirimkan bukti berupa foto/gambar dan mengajak anggota keluarga lain melakukan apa yang mereka terapkan di rumah.</p>	
TIP-	
TUGAS -	PENGAYAAN -

F. Tantangan yang akan Dihadapi dan Alternatif Solusinya

Dari beberapa kegiatan di atas, ada beberapa hal yang mungkin menjadi tantangan. Namun, setiap tantangan pasti memiliki alternatif pemecahan sendiri. Berikut adalah gambaran tantangan dan alternatif solusinya.

TANTANGAN	ALTERNATIF SOLUSI
Materi ini akan sulit didiskusikan dengan peserta didik yang berasal dari status sosial yang berbeda.	Dengan menunjukkan wacana/gambar/video di daerah-daerah di Indonesia dan negara di Afrika atau negara-negara lainnya.
Materi ini penuh tantangan untuk mewawancarai petani tentang apa yang ditanya oleh peserta didik. (Pertanyaan yang muncul berasal dari pikiran peserta didik sendiri, bukan berasal dari gurunya)	Memberikan kegiatan positif sebelum memulai wawancara, contohnya: berlatih menjadi seorang pewawancara dan narasumber dalam sebuah pasangan, bermain peran sebagai petani. (SEL)
Kegiatan ini sulit bagi peserta didik untuk mengajak dan mempengaruhi orang-orang di sekitar untuk menghindari limbah makanan secara berkelanjutan.	Ikut serta dalam mengkampanyekan melalui poster, gambar, video singkat, mengajak keluarga di rumah, dan seterusnya.
Materi ini penuh dengan tantangan ketika memberikan pemahaman tentang nilai-nilai etis untuk setiap kegiatan pembelajaran.	Cobalah untuk memberikan pertanyaan yang mendalam dan ajaklah peserta didik untuk berpikir kritis dan merasakan empati dan simpati.
Materi ini akan menantang saat mendukung dan menjaga dalam menghindari limbah makanan.	Membuat kesepakatan dengan teman-teman, guru, dan anggota keluarga di rumah.

Referensi

Environment Program. 2021. [UNEP Food Waste Index Report 2021 | UNEP - UN Environment Programme](https://www.unep.org/resources/report/unep-food-waste-index-report-2021). [Online]. Accessed from <https://www.unep.org/resources/report/unep-food-waste-index-report-2021>

Naurah, Nada. 2022. Food Waste Index 2021: Indonesia Jadi Penghasil Sampah Makanan

Terbesar Se-ASEAN. [Online]. Accessed from <https://www.goodstats.com/indonesia-food-waste-index-2021> Food Waste Index 2021: Indonesia Jadi Penghasil Sampah Makanan Terbesar Se-ASEAN - GoodStats

United National Educational, Scientific, and Cultural Organization (2021). What is global

Citizenship Education. [Online]. Accessed from <https://en.unesco.org/themes/gced/definition>

Modul Ajar

Projek Kokurikuler 2024

Global Citizenship Education (GCED)



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia



APCEIU

Asia-Pacific Centre of
Education for
International Understanding
유네스코 아시아태평양 국제이해교육원